

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) 1
DI SMK HKTI (HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA)
2 PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**FIKA ANAMI
NIM. 1223308042**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) 1
DI SMK HKTI (HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA) 2
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA**

FIKA ANAMI
NIM. 1223308042

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan strategi pembelajaran aktif agar peserta didik tidak mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan demikian kelas menjadi hidup sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ 1 di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik kelas XI TKJ 1, dan kepada sekolah di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ 1 di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara sudah berjalan sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* (Quiz Kelompok), *Modeling the Way* (Membuat Contoh Praktek), dan *Everyone is a Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru) yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini dkk dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif dan berjalan lancar sesuai dengan yang rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Aktif	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	14
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	17

3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif	19
4. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Aktif	20
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	25
6. Faktor-faktor pemilihan Strategi Pembelajaran Aktif	46
7. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	48
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	52
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	52
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	53
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian	58
C. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisa Data	62

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	64
B. Penyajian Data	74
C. Analisis Data	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	100

C. Penutup 101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang dan menuntut aktivitas dan kreativitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Brooks bahwa “pembaruan dalam pendidikan harus dimulai dari ‘bagaimana anak belajar’ dan ‘bagaimana guru mengajar’, bukan dari ketentuan-ketentuan hasil”. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks. Artinya pembelajaran tersebut harus menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan dan guru pun harus mengerti bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda-beda. Cara memahami materi yang diajarkan berbeda-beda, ada yang bisa menguasai materi lebih cepat dengan keterampilan motorik (kinestetik), ada yang menguasai materi lebih cepat dengan mendengar (auditif), dan ada juga yang menguasai materi lebih cepat dengan melihat atau membaca (visual) (Rusman, 2014: 322-323).

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Hisyam Zaini dkk, 2008: xiv). Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas

siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap peserta didik yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak (Wina Sanjaya, 2006: 132).

Selain itu guru adalah sosok yang menjadi panutan bagi semua orang, terutama bagi peserta didiknya. Ia adalah tokoh sentral dalam pembentukan karakter peserta didik di masa depan. Karena itu, guru harus sadar diri. Dalam artian, sadar akan peran pentingnya sebagai guru. Ia juga harus memperlihatkan karakter diri yang baik di depan peserta didik serta tidak boleh melakukan tindakan tercela yang dapat mencoreng nama baiknya sendiri (Yanuar, 2015: 5).

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Dalam proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Maka dari itu, guru harus mempunyai kompetensi yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut yaitu; (1) merencanakan program belajar mengajar, (2) melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar, (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar, (4) menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/ dibinanya (Nana Sudjana, 2014: 12-19).

Pemilihan dan penetapan langkah-langkah yang strategis dalam pembelajaran merupakan tugas, wewenang dan tanggung jawab guru. Penyusunan langkah-langkah yang strategis dimaksudkan agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diserap oleh peserta didik dengan memperhatikan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sangat beragam. Keberagaman ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang siswa.

SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara merupakan sekolah kejuruan yang banyak diminati oleh masyarakat. Terbukti dengan jumlah peserta didik mencapai 2121. Prestasi dibidang agama dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan di sekolah ini antara lain Rohis (Rohaniah Islam), seni hadroh, seni membaca Al Qur'an, Kegiatan Keputerian, dan sholat dhuhur berjamaah. Peserta didik perempuan di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara juga menggunakan seragam sekolah yang menutup aurat, mengenakan baju dan rok panjang serta berjilbab.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan tanggal 19 September 2015 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara, penulis menemukan suatu hal yang menarik, bahwa SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara tersebut merupakan sekolah berbasis karakter yang selalu mengedepankan dan menanamkan akhlak mulia. Nilai-nilai keagamaan terbentuk salah satunya karena kegiatan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam yang bervariasi sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Karena adanya tuntutan agar peserta didik dapat memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menjadi perhatian bagi guru Pendidikan Agama Islam yaitu Kusmiarti, S.Pd.I. di kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara, ia merupakan sosok yang patut untuk menjadi teladan bagi peserta didiknya. Sikapnya yang ramah serta santun dalam berucap. Selain itu ia juga mempunyai banyak ide untuk mengaktifkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai hal tersebut Kusmiarti, S.Pd.I. menggunakan beberapa Strategi Pembelajaran Aktif yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Terbukti peserta didik dapat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik bahkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang diminati oleh para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan

batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Trianto, 2007: 85). Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas (Sunhaji, 2012: 1-2).

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Hisyam Zaini, dkk, 2008: xiv). Beberapa ciri dari pembelajaran yang aktif sebagaimana dikemukakan dalam panduan pembelajaran model ALIS (Active Learning In School, 2009) adalah sebagai berikut: (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata; (3) pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi; (4) pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda; (5) pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah (peserta didik-guru); (6) pembelajaran menggunakan

lingkungan sebagai media atau sumber belajar; (7) pembelajaran berpusat pada anak; (8) penataan lingkungan belajar memudahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar; (9) guru memantau proses belajar peserta didik; dan (10) guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak (Nurfuadi, 2012: 138).

Strategi Pembelajaran Aktif yang dimaksud penulis adalah strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik. Memberikan pengetahuan tentang syari'at agama Islam serta memberikan bekal bagi peserta didik dalam menjalankan ibadah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi jiwa, motivasi bahkan dapat dikatakan *way of life* seseorang (Ajat Sudrajat, 2008: 130).

Pendidikan Agam Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa Abdul Majid, 2006: 130).

3. Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) adalah salah satu kelas kejuruan di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok yang khusus mempelajari tentang penggunaan dan perbaikan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak/ sistem operasi) teknologi modern yaitu komputer dan jaringan internet.

SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Budaya. Memiliki dua kejuruan yang yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Lembaga pendidikan ini beralamat di Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.
- b. Mengetahui tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.
- c. Mengetahui manfaat penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

b. Manfaat Praktis

Mendapatkan gambaran mengenai bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi referensi dan pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam bukunya Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif*" dijelaskan bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengkaji informasi yang baru saja diterima. Dalam buku ini dijelaskan pula bahwa belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Dijelaskan pula bahwa pertimbangan lain untuk

menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Selain itu akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian (Hisyam Zaini, 2008: xiv-xvii).

Menurut Ismail (2008: 72-96) pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Ismail juga menyajikan model dan strategi pembelajaran aktif sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi saudara Mochammad Ali Mansur (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011-2012”. Penelitian tersebut mengurai tentang bagaimana strategi pembelajaran pada mapel PAI yang dilakukan oleh guru mapel PAI.

Skripsi saudara Alfin Wisnu Budiman (2015) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi ini berisi tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 sekolah dasar.

Skripsi saudara Wahidatun Khasanah (2016) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tuna Grahita di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto”. Skripsi ini berisi tentang penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tuna grahita.

Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan adalah menitikberatkan pada Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada mapel Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas XI (Teknik Komputer Jaringan) TKJ 1 SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara. Fokus penelitian adalah pada profesionalisme guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI dan penerapan strategi pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan tiap materi pelajaran PAI. Selain itu penelitian yang dilakukan penulis dilakukan di sekolah kejuruan, namun sekolah tersebut mampu menjadi sekolah yang berkarakter islami.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika di sini dimaksud sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Dalam pembahasan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara penulis mmebagi lima bab dengan maksud dan harapan agar pembahasannya dapat teratur dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka

Bagian ini memuat halaman judul, halaman pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel serta bagan.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Masalah, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori strategi pembelajaran aktif pada kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara yang terdiri dari pengertian, Tujuan, karakteristik, macam, prinsip, faktor, dan penerapan strategi pembelajaran aktif. Serta pengertian, dasar, tujuan, dan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum berdirinya SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara serta penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 di SMK HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) 2 Purwareja Klampok Banjarnegara.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Skripsi ini diakhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ 1 di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara sudah berjalan sesuai langkah-langkah pembelajaran aktif *Team Quiz* (Quiz Kelompok), *Modeling the Way* (Membuat Contoh Praktek), dan *Everyone is a Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru) yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas XI TKJ 1 SMK HKTI 2 Purwareja Klampok Banjarnegara, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Guru
 - a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman berbagai strategi pembelajaran agar penggunaan strategi lebih bervariasi.

b. Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran agar semua masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.

2. Untuk Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi kedisiplinan, sikap religius serta antusias untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin rasa syukur senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan petunjuk dan rahmat-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu dengan rendah hati dan tangan terbuka penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat balasan dari Allah SWT berupa limpahan pahala. Aamiin.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Aamiin.

Purwokerto,
Penulis

2016



Fika Anami
NIM. 1223308042



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darajat, Zakiyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eddy, Soetrisno. 2010. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andra Yani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Mochammad Ali. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011-2012*. STAIN Purwokerto.tp.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rahmawati, Inayah. 2007. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Karangmoncol Purbalingga*. STAIN Purwokerto.tp.
- Rozak, Fatur. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 satu atap Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. STAIN Purwokerto.tp.

- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Silberman, Mel. 2005. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, Ajat dkk. 2008. *Din Al Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji.2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Akti*. Yogyakarta: Insan Madani.

IAIN PURWOKERTO